

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN TERAPI *ACUPRESSURE* TERHADAP *FATIGUE* DAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HEMODIALISIS DI RS JAKARTA

Putri Rahma Nabila

Abstrak

Sekitar 98% pasien gagal ginjal kronis menjalani hemodialisis sebagai terapi utama dalam mempertahankan fungsi ginjal dan keseimbangan tubuh. Gagal ginjal kronik (GGK) merupakan gangguan progresif yang ditandai penurunan fungsi filtrasi ginjal, dan bila Laju Filtrasi Glomerulus (GFR) <15 mL/menit/1,73 m², maka dikategorikan sebagai *End Stage Renal Diases* (ESRD) yang memerlukan terapi pengganti ginjal. *Fatigue* serta fluktuasi tekanan darah seperti hipertensi dan hipotensi merupakan salah satu efek samping hemodialisis, yang berdampak pada perfusi jaringan dan kualitas hidup pasien. Terapi *Acuppressure* menjadi alternatif nonfarmakologis yang efektif dan aman untuk mengatasi masalah tersebut melalui titik GV20 (ubun-ubun), GB20 (dibelakang leher dekat telinga), PC6 (pergelangan tangan), ST36 (lutut) dan LV3 (diantara ibu jari dan telunjuk kaki), dengan tekanan sirkuler 3-4 kg menggunakan telapak ibu jari terapis selama 10 menit sebelum dialisis selama 2 minggu. Hasil intervensi menunjukkan Skor *fatigue* juga menurun, dari 5,14 menjadi 3,55 pada pasien kelolaan dan dari 5,05 menjadi 3,8 pada pasien resume menggunakan kuesioner *Piper Fatigue Scale* (PFS). Terdapat kestabilan hemodinamik dengan TD pasien kelolaan meningkat dari 99/45 mmHg menjadi 125/57 mmHg dan stabil, serta pasien resume menunjukkan kestabilan TD dari 130/77 menjadi 129/85 mmHg. Dengan demikian, terapi *acupressure* terbukti efektif terhadap penurunan kelelahan dan menstabilisasi tekanan darah intradialisis.

Kata Kunci: *Acuppressure*, *Fatigue*, Gagal Ginjal Kronis, Hemodialisis, Tekanan Darah Intradialisis

ANALYSIS OF NURSING CARE WITH THE APPLICATION OF ACUPRESSURE THERAPY ON FATIGUE AND BLOOD PRESSURE IN HEMODIALYSIS PATIENTS AT RS JAKARTA

Putri Rahma Nabila

Abstract

Approximately 98% of patients with chronic kidney disease (CKD) undergo hemodialysis as the primary therapy to maintain renal function and systemic balance. CKD is a progressive disorder characterized by declining glomerular filtration, and when the GFR falls below 15 mL/min/1.73 m², the condition is classified as End-Stage Renal Disease (ESRD), requiring renal replacement therapy. Fatigue and intradialytic blood pressure fluctuations both hypertension and hypotension are common adverse effects of hemodialysis that significantly influence tissue perfusion and patient quality of life. Acupressure has emerged as a safe and effective non-pharmacological intervention to address these issues. In this study, acupressure was applied to GV20, GB20, PC6, ST36, and LV3 using circular thumb pressure of 3–4 kg for 10 minutes before dialysis sessions over two weeks. The intervention resulted in a reduction of fatigue scores from 5.14 to 3.55 in the managed patient and from 5.05 to 3.80 in the resume patient, measured using the Piper Fatigue Scale (PFS). Hemodynamic stability also improved, with blood pressure increasing from 99/45 mmHg to 125/57 mmHg in the managed patient and remaining stable in the resume patient 130/77 to 129/85 mmHg. These findings indicate that acupressure is effective in reducing fatigue and stabilizing intradialytic blood pressure in hemodialysis patients.

Keywords: *Acupressure, Fatigue, Chronic Kidney Disease, Hemodialysis, Intradialytic Blood Pressure,*